

Elijah - Nomor Tujuh

Yang Pertama dan Terakhir

Jeff Pippenger

2023-10-07

Kami mengidentifikasi tahun 1863 sebagai titik ujian terakhir dalam rangkaian ujian yang dimulai pada peristiwa Kekecewaan Besar tahun 1844. Pertimbangan logis pertama kami adalah kenyataan bahwa gerakan Millerit berakhir ketika Gereja Advent Hari Ketujuh didaftarkan secara resmi oleh pemerintah Amerika Serikat pada tahun itu juga. Gerakan yang dimulai secara profetis pada tahun 1798 berakhir pada tahun 1863.

Ilham menyatakan kepada kita bahwa ketika malaikat perkasa dalam Wahyu pasal delapan belas turun pada 11 September 2001, peristiwa itu telah ditipologikan dalam gerakan Millerit ketika malaikat dalam Wahyu pasal sepuluh turun. Gerakan kaum Millerit dimulai pada waktu kesudahan pada tahun 1798, ketika penglihatan Sungai Ulai dalam Daniel pasal delapan dan sembilan dibuka materainya. Gerakan seratus empat puluh empat ribu dimulai pada waktu kesudahan pada tahun 1989, ketika penglihatan Sungai Hiddekel dalam tiga pasal terakhir kitab Daniel dibuka materainya.

Kedua masa waktu akhir itu memulai pemisahan yang progresif antara bekas umat pilihan dengan mereka yang berada dalam gerakan dari masing-masing sejarah mereka. Ketika kaidah pokok dari tiap sejarah diteguhkan secara terbuka, malaikat dari masing-masing sejarah itu turun. Pesan, gerakan, dan utusan adalah alat yang dipakai Tuhan dalam tiap sejarah untuk menunjukkan dosa bekas umat pilihan, sebab sebagaimana Kristus mengajarkan tentang pekerjaan-Nya, seandainya Ia tidak datang, orang-orang Yahudi yang suka membantah dalam sejarah itu tidak akan mempunyai dosa. Utusan, pesan, dan gerakan adalah alat penghakiman yang akan menuntut pertanggungjawaban bekas umat pilihan karena menolak terang progresif dari masing-masing sejarah mereka, dan ketika malaikat itu turun, hal itu menandai bahwa proses penghakiman atas umat perjanjian yang dahulu sedang berlangsung. Alat penghakiman itu dikenali ketika para nabi yang menggambarkan sejarah itu memakan pesan yang disampaikan kepada mereka oleh Tuhan. Ketika mereka memakan pesan itu, mereka kemudian membawa pesan itu kepada bekas umat pilihan yang digambarkan sebagai bangsa yang tegar tengkuk dan pemberontak, yang tidak mau mendengar dan bertobat. Begitu malaikat itu turun dan pesan itu dimakan, penghakiman atas bangsa yang memberontak pun dimulai.

Kami menerapkan proses penghakiman Israel kuno sebagaimana digambarkan dalam Kitab Bilangan kepada sejarah gerakan Millerit, dan pada akhirnya, kami akan menerapkan proses pengujian ini kepada gerakan seratus empat puluh empat ribu. Simbolisme angka 'sepuluh' harus ditentukan oleh konteks bagian di mana angka itu digunakan.

Rangkaian sepuluh ujian bermula dari kekecewaan, baik di Laut Merah bagi Israel kuno maupun pada 22 Oktober 1844 bagi kaum Millerit. Saudari White mengidentifikasi kebenaran-kebenaran

“tonggak” yang dibukakan pada waktu itu, dimulai dengan apa yang ia sebut “lewatnya waktu.” Kekecewaan orang Ibrani berupa ancaman dari tentara Firaun. Kurang percayanya orang Ibrani terhadap kuasa Allah tampak dalam reaksi mereka terhadap ketakutan akan tentara musuh mereka, sebagaimana halnya pada ujian kesepuluh yang terakhir. Yesus menggambarkan akhir sejak permulaan, sehingga ketakutan akan para raksasa di Tanah Perjanjian yang diidentifikasi oleh sepuluh pengintai itu adalah ketakutan yang sama yang juga menghasilkan kekecewaan mereka di tepi Laut Merah. Ujian kesepuluh dan terakhir bagi gerakan Millerit akan berupa nubuat waktu, sebagaimana halnya 22 Oktober 1844.

Kekecewaan besar dalam pengujian bertahap sejarah Millerit menandai awal dari sebuah sejarah yang secara jelas telah dicontohkan oleh pembebasan Israel kuno dari Mesir. Dimulai di Laut Merah, ada serangkaian sepuluh ujian, dan ujian terakhir akan mencerminkan ujian pertama. "Berlalu waktu" pada kekecewaan besar itu terjadi karena kesalahpahaman terhadap sebuah nubuatan waktu. Ujian terakhir dalam proses pengujian bagi Israel rohani akan sama dengan yang pertama. Pada tahun 1863, para pemimpin Israel harfiah memilih untuk kembali kepada metodologi Alkitabiah dari mereka yang baru saja mereka identifikasi sebagai putri-putri Roma, dan menolak, atau bisa dikatakan, salah memahami nubuatan waktu terpanjang dalam Alkitab. Akhir dari sepuluh ujian, baik pada Israel harfiah maupun rohani, diwakili oleh permulaannya. Dan pada akhirnya, dalam kedua kasus, para pemberontak menunjukkan keinginan untuk kembali ke tempat dari mana mereka baru saja dibebaskan.

Dengan menolak “tujuh kali” dari Imamat 26, Adventisme Laodikia menciptakan sebuah dilema nubuatan yang tidak mereka antisipasi. Hingga hari ini mereka belum mampu menyelesaikan dilema tersebut, meskipun mereka menghidangkan aneka ragam dongeng dalam upaya untuk melakukannya. Dilema itu terdapat dalam ayat yang dinyatakan oleh Saudari White sebagai dasar dan tiang sentral Adventisme.

Ayat Alkitab yang, melebihi semuanya, telah menjadi baik dasar maupun tiang penyangga utama iman Advent adalah pernyataan, 'Sampai dua ribu tiga ratus hari; kemudian bait suci itu akan dibersihkan.' [Daniel 8:14.] *Kontroversi Besar*, 409.

Adventisme banyak berbicara tentang ayat empat belas, tetapi mereka tidak pernah membahas pengamatan paling pertama yang seharusnya dibuat tentang ayat itu. Pengamatan itu adalah bahwa ayat empat belas merupakan sebuah "jawaban." Sebuah jawaban tidak berarti apa-apa jika tidak mencakup pertanyaan yang memunculkan jawaban tersebut. Ayat tiga belas tidak dapat dipisahkan secara logis, gramatikal, atau masuk akal dari ayat empat belas, sebab ayat tiga belas adalah pertanyaannya dan ayat empat belas adalah jawabannya.

Pertanyaan itu, ketika disajikan dengan benar dan adil, memberikan makna yang sangat berbeda pada ayat empat belas daripada yang diajarkan Adventisme. Ini tidak berarti bahwa ayat empat belas bukan “dasar dan pilar pusat iman Advent,” karena memang demikian. Ini berarti bahwa ketika Adventisme salah paham dan mengesampingkan “tujuh kali” pada tahun 1863, mereka tidak mampu sepenuhnya mendefinisikan apa arti sebenarnya dari ayat empat belas. Dalam Kitab Suci, setengah kebenaran bukanlah kebenaran. Jika dipahami dengan tepat, pertanyaan pada ayat tiga

belas menuntut pengakuan atas nubuat yang menandai penyucian tempat kudus yang telah diinjak-injak, dan juga pengakuan atas nubuat yang menandai menginjak-injakkan atas bala tentara. Nubuat dua ribu tiga ratus tahun membahas “tempat kudus” dan nubuat dua ribu lima ratus dua puluh tahun membahas “bala tentara.”

Untuk membahas hubungan antara dua ayat tersebut diperlukan kajian yang panjang, yang tidak saya berniat lakukan saat ini dalam artikel-artikel ini. Pokok-pokok ini telah berulang kali dibahas selama bertahun-tahun dan dapat ditemukan dalam seri Habakkuk's Tables. Saya masih membahas simbolisme Elia dan ingin menyelesaikan kebenaran-kebenaran itu terlebih dahulu.

William Miller adalah Elia pada permulaan Adventisme dan penemuan pertamanya adalah tujuh kali dalam Imam dua puluh enam, sehingga penolakan terhadap kebenaran itu pada tahun 1863 merupakan penolakan terhadap pekabaran Elia. Pada titik ini saya sedang membahas ciri Alfa dan Omega yang mengidentikkan akhir dengan permulaan. Ujian terakhir bagi Israel kuno diwakili oleh ujian pertama. Kedua ujian itu mencerminkan ketakutan bahwa bangsa-bangsa kafir lebih berkuasa daripada Allah. Ujian kesepuluh, yang secara prinsip sama, jauh lebih memberontak daripada ujian pertama, sebab sejarah kemenangan Allah dalam ujian pertama seharusnya telah menghasilkan kepercayaan yang mantap pada para pemberontak. Mereka menunjukkan penolakan mereka terhadap Allah meskipun memiliki jauh lebih banyak bukti kuasa-Nya daripada yang mereka miliki di Laut Merah. Adventisme Millerit pada tahun 1863 sudah menjelaskan mengapa kekecewaan besar itu merupakan pekerjaan Allah yang penuh kuasa, namun mereka tetap memutuskan untuk memilih seorang pemimpin dan kembali ke Mesir serta menolak pekabaran yang Daniel sebut sebagai 'sumpah' Musa, yang telah diwakili oleh Elia.

Daripada meluangkan waktu untuk mengemukakan bukti-bukti keabsahan tujuh kali sebagai nubuatan waktu, saya bermaksud menggunakan logika sederhana untuk membuktikan keabsahannya dengan cara lain. Bagi gerakan yang dimulai pada tahun 1798, ujian terakhir tahun 1863 juga akan menjadi ujian terakhir bagi gerakan malaikat yang perkasa dari Wahyu pasal delapan belas. Ilham telah sangat jelas mengenai apa ujian terakhir itu bagi kedua gerakan.

Setan . . . terus-menerus mendesakkan kepalsuan—untuk menjauhkan dari kebenaran.

Penipuan Setan yang paling akhir adalah meniadakan kesaksian Roh Allah. 'Di mana tidak ada penglihatan, rakyat binasa' (Amsal 29:18). Selected Messages, buku 1, 48.

Tidak ada cara yang jujur untuk membaca tulisan-tulisan Ellen White lalu menyatakan bahwa ia tidak sepenuhnya mendukung tujuh kali dalam Imam pasal dua puluh enam. Saudari White, sebagaimana telah kami nyatakan sebelumnya dalam artikel-artikel ini dan sebagaimana terdokumentasi dengan baik dalam seri berjudul Tabel-tabel Habakuk, secara langsung memberitahu kita bahwa Allah mengarahkan kedua bagan 1843 dan 1850. Ia secara langsung mengajarkan bahwa kedua tabel itu merupakan penggenapan Habakuk pasal dua. Kedua bagan tersebut menempatkan tujuh kali dalam Imam pasal dua puluh enam sebagai titik pusat dari tata letak grafis masing-masing. Dalam kedua bagan itu, garis tujuh kali memiliki salib Kristus sebagai pusat dari garis nubuatan tujuh kali.

Bersamaan dengan dukungannya terhadap dua loh Habakuk, ia telah berulang kali mencatat bahwa kita harus terus menyampaikan pekabaran yang disampaikan dari tahun 1840 sampai 1844, dan setiap sejarawan Advent yang membahas bagaimana kaum Millerit memajukan pekabaran yang mereka kumandangkan menyatakan bahwa mereka menggunakan bagan 1843. Bukan hanya ia mendukung pekabaran-pekabaran yang diwakili pada bagan-bagan itu dan menasihati umat Allah untuk terus menyampaikan pekabaran yang sama persis seperti yang disampaikan dalam sejarah tersebut, ia juga memberikan banyak bagian di mana ia memperingatkan bahwa pekabaran-pekabaran itu akan diserang sepanjang sejarah umat sisa Allah. Ketika ia memperingatkan serangan-serangan itu, ia berulang kali menegaskan bahwa adalah tugas para penjaga yang diangkat Allah untuk membela kebenaran-kebenaran itu sendiri.

Jika bagan-bagan itu keliru, maka pesan-pesan yang mereka gambarkan secara visual juga keliru. Jika pekabaran yang diproklamasikan oleh kaum Millerit dari 1840 sampai 1844 itu keliru, maka penegasan berulang Ellen White bahwa pekabaran Millerit adalah fondasi juga keliru. Jika pekabaran-pekabaran itu keliru, maka perintahnya yang berulang-ulang untuk terus menyampaikan kebenaran-kebenaran yang sama itu adalah nasihat yang keliru. Jika pekabaran kaum Millerit tidak mewakili fondasi-fondasi yang seharusnya dipelihara dan dijaga dari serangan Iblis, maka nasihat-nasihat itu juga keliru. Mencapai kesimpulan bahwa semua hal yang terkait dengan pekabaran Elia pada masa itu keliru, akan dengan jelas menunjukkan bahwa Ellen White adalah seorang nabi palsu.

Adventisme modern masih mengajarkan di Seminar Wahyu mereka bahwa gereja sisa akan memiliki Roh Nubuatan, yang adalah kesaksian Yesus, tetapi mereka tentu tidak memberi tahu orang-orang yang sedang mereka tarik menjadi anggota gereja bahwa mereka sepenuhnya menolak dukungan dan peringatan Ellen White yang terkait dengan kebenaran-kebenaran dasar dan sejarah pada masa awal itu. Apa arti petikan berikut ini bagi Anda?

"Kita tidak perlu takut akan masa depan, kecuali jika kita melupakan cara Tuhan telah memimpin kita dan ajaran-Nya dalam sejarah masa lalu kita." *Life Sketches*, 196.

Pada tahun 1863, gerakan Millerit tiba pada kesimpulan dan mendaftarkan diri sebagai badan hukum kepada pemerintah, yang pada akhirnya akan membentuk suatu citra bagi kepausan, yang menurut definisi Ellen White adalah gabungan antara gereja dan negara.

Dalam gerakan-gerakan yang kini sedang berlangsung di Amerika Serikat untuk memperoleh dukungan negara bagi lembaga dan praktik-praktik gereja, kaum Protestan sedang mengikuti jejak kaum penganut Paus. Bahkan lebih dari itu, mereka sedang membuka jalan bagi Kepausan untuk merebut kembali di Amerika Protestan supremasi yang telah hilang di Dunia Lama. *Kontroversi Besar*, 573.

Berlandaskan premis bahwa keterikatan hukum dengan pemerintah merupakan bagian dari kebutuhan untuk berorganisasi, pada saat kaum muda bangsa sedang dipanggil wajib militer ke dalam pertumpahan darah yang dikenal sebagai Perang Saudara, gerakan Millerit pun berakhir. Pada tahun 1863, baik melalui sebuah artikel cetak maupun sebuah bagan baru, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh menolak nubuatan tentang perbudakan yang oleh Daniel disebut sumpah

Musa. Pada tahun 1850, Tuhan telah menuntun umat-Nya untuk membuat tabel kedua Habakuk, dan membetulkan kesalahan yang telah Dia tutupi dengan tangan-Nya pada tabel 1843. Bagan yang diperintahkan pada tahun 1850 sepenuhnya mencapai tujuannya, sebab Ellen White mengatakan bahwa ia melihat “bahwa Allah ada dalam penerbitan bagan itu,” sambil juga menyatakan bahwa bagan 1850 itu diidentifikasi dalam Habakuk pasal dua.

Tujuan bagan 1850 sama dengan bagan 1843. Bagan itu dimaksudkan sebagai alat penginjilan untuk menyampaikan pekabaran malaikat ketiga kepada dunia yang sekarat. Pada tahun 1863, pekabaran itu ditinggalkan. Proses pengujian yang ditipologikan oleh proses pengujian yang dimulai di Laut Merah, dimulai dengan nubuat waktu yang mengidentifikasi bait suci yang akan diinjak-injak dalam ayat tiga belas dari Daniel pasal delapan, dan proses pengujian itu berakhir dengan nubuat waktu yang mengidentifikasi bala tentara yang akan diinjak-injak dalam ayat tiga belas dari Daniel pasal delapan.

Lalu aku mendengar seorang yang kudus berbicara, dan seorang yang kudus yang lain berkata kepada yang kudus tertentu yang sedang berbicara, Berapa lama penglihatan tentang korban sehari-hari dan pelanggaran yang membinasakan itu akan berlangsung, sehingga baik tempat kudus maupun bala tentara diserahkan untuk diinjak-injak? Dan ia berkata kepadaku, Sampai dua ribu tiga ratus hari; kemudian tempat kudus itu akan disucikan. Daniel 8:13, 14.

Proses pengujian yang dimulai pada 22 Oktober 1844 memiliki ciri Alpha dan Omega. Permulaan proses pengujian itu adalah suatu nubuat waktu yang mewakili bait suci yang akan diinjak-injak. Itu adalah nubuat yang menghasilkan terang besar ketika digenapi. Proses pengujian yang berakhir pada tahun 1863 memiliki ciri Alpha dan Omega. Akhir dari proses pengujian itu adalah suatu nubuat waktu yang mewakili bala tentara yang akan diinjak-injak. Itu adalah nubuat yang dirancang untuk menghasilkan terang besar ketika digenapi. Itu adalah nubuat waktu yang disampaikan oleh Elia pada masa sejarah itu, dan ketika nubuat itu ditolak dan disisihkan, hal itu menghasilkan kegelapan besar.

Dan inilah hukuman itu: terang telah datang ke dalam dunia, dan manusia lebih mencintai kegelapan daripada terang, karena perbuatan mereka jahat. Yohanes 3:19.

Logika yang hendak saya gunakan untuk menutup artikel ini adalah apa yang sudah saya sebutkan. Apakah Allah, melalui Ellen White, menyetujui bagan tahun 1843 dan 1850?

“Aku telah melihat bahwa bagan 1843 diarahkan oleh tangan Tuhan, dan bahwa itu tidak boleh diubah; bahwa angka-angkanya adalah sebagaimana yang Dia kehendaki; bahwa tangan-Nya menaungi dan menyembunyikan suatu kesalahan dalam beberapa angka, sehingga tidak seorang pun dapat melihatnya sampai tangan-Nya diangkat.” Tulisan-Tulisan Permulaan, 74.

"Saya melihat bahwa Allah menyertai penerbitan bagan oleh Saudara Nichols. Saya melihat bahwa ada nubuat tentang bagan ini di dalam Alkitab, dan jika bagan ini dirancang untuk umat Allah, bila cukup bagi satu orang maka cukup juga bagi yang lain, dan jika ada yang memerlukan bagan baru yang dilukis dalam skala yang lebih besar, maka semua orang juga sama-sama memerlukannya." Manuscript Releases, nomor 13, 359; 1853.

Apakah Allah, melalui Ellen White, menyetujui pekabaran yang disampaikan Kaum Millerit selama periode 1840 hingga 1844?

"Allah tidak memberikan kepada kita suatu pekabaran yang baru. Kita harus memberitakan pekabaran yang pada tahun 1843 dan 1844 telah membawa kita keluar dari gereja-gereja yang lain." *Review and Herald*, 19 Januari 1905.

"Tuhan meminta kita untuk memberikan waktu dan tenaga kita bagi pekerjaan memberitakan kepada umat pesan-pesan yang menggugah pria dan wanita pada tahun 1843 dan 1844." *Manuscript Release*, Nomor 760.

Semua pekabaran yang diberikan dari tahun 1840-1844 harus disampaikan dengan kuasa sekarang, sebab banyak orang yang telah kehilangan arah. Pekabaran-pekabaran itu harus disampaikan ke semua gereja.

Kristus berkata, "Berbahagialah matamu karena melihat, dan telingamu karena mendengar. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: banyak nabi dan orang benar ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya" [Matius 13:16, 17]. Berbahagialah mata yang menyaksikan hal-hal yang disaksikan pada tahun 1843 dan 1844.

"Pekabaran itu telah diberikan. Dan tidak boleh ada penundaan dalam mengulangi pekabaran itu, sebab tanda-tanda zaman sedang digenapi; pekerjaan penutupan harus diselesaikan. Suatu pekerjaan besar akan dilakukan dalam waktu singkat. Atas penetapan Allah, suatu pekabaran akan segera diberikan yang akan membesar menjadi seruan nyaring. Kemudian Daniel akan berdiri pada bagiannya untuk memberikan kesaksiannya." *Manuscript Releases*, jilid 21, 437.

"Kebenaran-kebenaran yang kita terima pada tahun 1841, '42, '43, dan '44 sekarang harus dipelajari dan diberitakan. Pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga kelak akan diberitakan dengan suara nyaring. Pekabaran itu akan disampaikan dengan tekad yang sungguh-sungguh dan dalam kuasa Roh." *Manuscript Releases*, jilid 15, hlm. 371.

Kita memahami kelemahan dan kecilnya pekerjaan pada saat ini. Kita telah memiliki pengalaman. Dalam melakukan pekerjaan yang Allah berikan kepada kita, kita dapat melangkah maju dengan penuh kepercayaan, yakin bahwa Dia akan menjadi kekuatan kita. Dia akan menyertai kita pada tahun 1906, sebagaimana Dia menyertai kita pada tahun 1841, 1842, 1843, dan 1844. *Loma Linda Messages*, 156.

"Mereka yang berdiri sebagai guru dan pemimpin di lembaga-lembaga kita harus sehat dalam iman dan dalam prinsip-prinsip pekabaran malaikat yang ketiga. Tuhan ingin umat-Nya mengetahui bahwa kita memiliki pekabaran itu sebagaimana Ia memberikannya kepada kita pada tahun 1843 dan 1844." *General Conference Bulletin*, 1 April 1903.

Peringatan telah datang: Tidak boleh dibiarkan masuk sesuatu pun yang akan menggoyahkan dasar iman yang di atasnya kita telah membangun sejak pekabaran itu datang pada tahun 1842, 1843, dan 1844. Saya berada dalam pekabaran ini, dan sejak itu saya berdiri di hadapan dunia, setia kepada terang yang Allah telah berikan kepada kita. Kita tidak bermaksud mengalihkan pijakan kita dari landasan tempat kaki kita diletakkan ketika hari demi hari kita mencari Tuhan

dengan doa yang sungguh-sungguh, memohon terang. Apakah engkau mengira saya dapat melepaskan terang yang telah Allah berikan kepada saya? Terang itu harus menjadi seperti Batu Karang yang Kekal. Sejak diberikan, terang itu telah menuntun saya. *Review and Herald*, 14 April 1903.

Apakah Allah melalui Ellen White memperingatkan umat-Nya untuk menangkis serangan-serangan yang akan merongrong kebenaran-kebenaran sejarah Millerit?

Penanda-penanda besar kebenaran, yang menunjukkan arah kita dalam sejarah nubuatan, harus dijaga dengan saksama, supaya jangan diruntuhkan dan digantikan dengan teori-teori yang menimbulkan kekacauan, bukan terang yang sejati. *Selected Messages*, buku 2, 101, 102.

Hari ini Setan mencari kesempatan untuk merobohkan tonggak-tonggak kebenaran—tugu-tugu yang telah didirikan di sepanjang jalan; dan kita memerlukan pengalaman para pekerja yang telah lanjut usia, yang telah membangun rumah mereka di atas batu karang yang kokoh, dan yang, baik dalam celaan maupun pujian, tetap teguh pada kebenaran. *Pekerja Injil*, 104.

Allah tidak pernah membiarkan dunia tanpa para pria yang dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, antara kebenaran dan ketidakbenaran. Allah memiliki para pria yang telah Dia tetapkan untuk berdiri di garis depan pertempuran pada masa-masa darurat. Dalam krisis, Dia akan membangkitkan para pria seperti yang telah Dia lakukan pada zaman dahulu. Para pemuda akan diminta untuk bergabung dengan para pembawa panji yang telah lanjut usia, agar mereka dikuatkan dan diajar oleh pengalaman orang-orang setia ini, yang telah melewati begitu banyak konflik, dan kepada siapa, melalui kesaksian Roh-Nya, Allah begitu sering berbicara, menunjukkan jalan yang benar dan mengecam jalan yang salah. Ketika bahaya-bahaya muncul yang menguji iman umat Allah, para pekerja perintis ini harus menceritakan kembali pengalaman-pengalaman masa lalu, ketika krisis-krisis semacam itu datang, ketika kebenaran dipertanyakan, ketika paham-paham asing yang tidak berasal dari Allah diperkenalkan.

Pengalaman para pekerja lanjut usia itu sangat diperlukan sekarang; sebab Setan mengintai setiap kesempatan untuk menjadikan tidak berarti tanda-tanda jalan yang lama—tugu-tugu peringatan yang telah didirikan di sepanjang jalan. *Review and Herald*, 19 November 1903.

Pada tahun 1863 gerakan Millerit berakhir dengan menolak kebenaran pertama yang telah dituntun untuk dipahami oleh Elia dalam sejarah itu. Ujian terakhirnya didasarkan pada dua ayat dalam Daniel pasal delapan yang menunjukkan penginjak-injakan terhadap tempat kudus dan bala tentara. Terang tentang tempat kudus dibukakan pada ujian pertama dari sepuluh ujian, dan kegelapan ditimpakan atas bala tentara pada ujian terakhir dari sepuluh ujian.

Satu hal yang pasti: umat Advent Hari Ketujuh yang memilih berdiri di bawah panji Setan akan terlebih dahulu melepaskan kepercayaan mereka terhadap peringatan dan teguran yang terkandung dalam Kesaksian Roh Allah.

Seruan untuk pengudusan yang lebih besar dan pelayanan yang lebih kudus sedang disampaikan, dan akan terus disampaikan. Sebagian yang kini menyuarakan bisikan Iblis akan kembali sadar. Ada orang-orang dalam jabatan kepercayaan yang penting yang tidak

memahami kebenaran untuk zaman ini. Kepada mereka pekabaran itu harus disampaikan. Jika mereka menerimanya, Kristus akan menerima mereka dan akan menjadikan mereka rekan sekerja-Nya. Tetapi jika mereka menolak mendengar pekabaran itu, mereka akan menempatkan diri di bawah panji hitam Sang Pangeran Kegelapan.

Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa kebenaran yang berharga untuk masa ini semakin jelas terbuka bagi pikiran manusia. Dalam arti yang khusus, pria dan wanita hendaknya makan daging Kristus dan minum darah-Nya. Akan ada perkembangan pemahaman, karena kebenaran mampu terus berkembang. Sang Pencetus ilahi dari kebenaran akan masuk ke dalam persekutuan yang semakin erat dan semakin erat lagi dengan mereka yang terus mengejar pengenalan akan Dia. Ketika umat Allah menerima firman-Nya sebagai roti dari surga, mereka akan tahu bahwa kedatangan-Nya pasti seperti fajar. Mereka akan menerima kekuatan rohani, sebagaimana tubuh menerima kekuatan jasmani ketika makan.

Kita nyaris tidak memahami rencana Tuhan dalam membawa bangsa Israel keluar dari perbudakan Mesir, dan menuntun mereka melalui padang gurun ke tanah Kanaan.

Ketika kita mengumpulkan sinar-sinar ilahi yang memancar dari Injil, kita akan memperoleh wawasan yang lebih jelas mengenai tatanan keagamaan Yahudi, dan penghargaan yang lebih mendalam terhadap kebenaran-kebenaran pentingnya. Penyelidikan kita akan kebenaran masih belum lengkap. Kita baru mengumpulkan beberapa sinar terang saja. Mereka yang tidak setiap hari mempelajari Firman tidak akan memecahkan persoalan-persoalan dalam tatanan keagamaan Yahudi. Mereka tidak akan memahami kebenaran-kebenaran yang diajarkan oleh pelayanan di Bait Suci. Pekerjaan Allah terhambat oleh pemahaman yang bersifat duniawi tentang rencana-Nya yang agung. Kehidupan yang akan datang akan menyingkapkan makna dari hukum-hukum yang Kristus, terselubung dalam tiang awan, berikan kepada umat-Nya." Spalding dan Magan, 305, 306.

Kami akan melanjutkan pembahasan kami tentang simbolisme Elia yang berkaitan dengan tahun 1863 dalam artikel berikutnya.